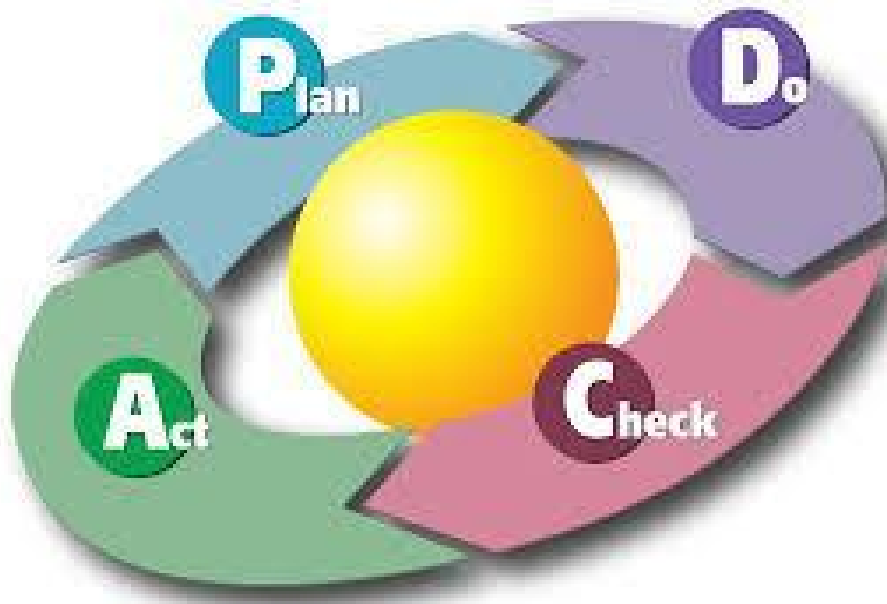




**BUKU PEDOMAN KERJA MAHASISWA /BPKM
MANAJEMEN KEPERAWATAN
NERS ANGKATAN VII 2021/2022**



**DISUSUN OLEH :
KIKI DENIATI, S.KEP., NERS, M.KEP**

**PROGRAM PROFESI NERS STIKes MEDISTRA INDONESIA
JL. CUT MEUTIA RAYA, NO. 88a, SEPANJANG JAYA, BEKASI
Telp/Fax : 021-82431375/021-82431374**

**BUKU PANDUAN PRAKTIK MANAJEMEN KEPERAWATAN
MAHASISWA PROFESI**

Ukuran 4X6



Nama :

Nim :

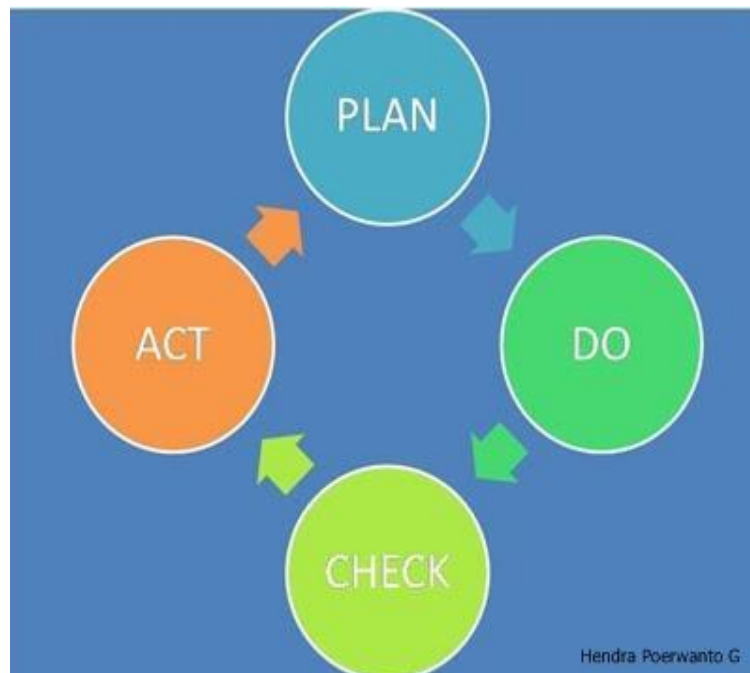
Kelompok :

Alamat :

No Hp :

**PROGRAM PROFESI NERS STIKes MEDISTRA INDONESIA
JL. CUT MEUTIA RAYA, NO. 88a, SEPANJANG JAYA, BEKASI
Telp/Fax : 021-82431375/021-82431374**

Mata Ajar : Manajemen Keperawatan
Program Studi : Profesi Ners
Beban Studi : 3 SKS
Koordinator : Kiki Deniati, S.Kep.,Ners, M.Kep
Tim Pembimbing : Kiki Deniati, S.Kep.,Ners, M.Kep
Lina Indrawati, S.Kep.,Ners, M.Kep
Roulita, S.Kep., Ners



PROGRAM PROFESI NERS STIKes MEDISTRA INDONESIA
JL. CUT MEUTIA RAYA, NO. 88a, SEPANJANG JAYA, BEKASI
Telp/Fax : 021-82431375/021-82431374

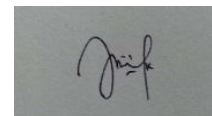
Kata Pengantar

Puji Syukur kami haturkan atas limpahan rahmat dan hidayatNya sehingga buku panduan praktik manajemen keperawatan ini dapat kami selesaikan.

Penyusunan buku panduan praktik manajemen keperawatan bertujuan untuk membantu mahasiswa untuk mencapai kompetensi klinik yang telah ditetapkan sehingga diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk dapat menerapkan asuhan manajemen keperawatan sesuai aspek legal dan etis.

Panduan praktik profesi manajemen keperawatan ini merupakan panduan standar sebagai arahan dalam melaksanakan praktik profesi manajemen keperawatan, berisi informasi tentang keadaan umum, materi, area kompetensi praktik, lampiran penilaian dan format pembuatan laporan praktik profesi manajemen keperawatan. Selain itu buku panduan ini juga diperuntukkan untuk pembimbing dari lahan praktik maupun akademik sebagai pedoman selama pelaksanaan praktik dalam upaya mencapai tujuan pendidikan ners yang unggul dan berdaya saing secara nasional dan internasional.

Koordinator Manajemen Keperawatan



Kiki Deniati, S.Kep., Ners, M.Kep
NIDN: 0316028302

DAFTAR ISI

BUKU PANDUAN PRAKTIK MANAJEMEN KEPERAWATAN MAHASISWA PROFESI	iii
Kata Pengantar	v
DAFTAR ISI	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. DESKRIPSI MATA KULIAH	1
B. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM	1
C. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	1
D. KOMPETENSI	2
BAB II	5
PELAKSANAAN PRAKTIK	5
A. Kegiatan Pembelajaran	5
B. Kegiatan Praktik	5
C. Penugasan	6
D. Tempat Praktik	7
E. Tata Tertib	8
BAB III	9
EVALUASI	9
A. Tujuan	9
B. Bobot Evaluasi	9
C. Kriteria Kelulusan	10
SUMBER PUSTAKA	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Fokus mata ajar ini pada penerapan konsep dan prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan di dalam tatanan pelayanan kesehatan khususnya di ruang rawat suatu rumah sakit secara nyata. Kemampuan ini seyogyanya diintegrasikan dengan konsep kepemimpinan.

Mata Ajar Manajemen keperawatan tahap profesi tidak hanya menekankan proses pembelajaran mahasiswa agar menguasai ranah/domain kognitif, tetapi juga memberikan penekanan yang sama pada ranah psikomotor dan afektif. Proses pengalaman belajar meliputi diskusi dan pengalaman praktik klinik.

Mahasiswa akan mendapatkan bentuk pengalaman belajar praktik klinik secara berkelompok yang diakhiri dengan presentasi akhir hasil pengalaman klinik yang didapatkan. Hal ini diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan konsep atau teori yang diberikan di tahap akademik dalam menjalankan perannya sebagai manajer dan agen pembaharu pada saat praktik klinik pada stase Manajemen Keperawatan.

B. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah mengikuti dan menyelesaikan praktik manajemen keperawatan mahasiswa mampu mengelola manajemen asuhan dan manajemen pelayanan keperawatan tingkat dasar secara profesional dengan pengintegrasian kemampuan kepemimpinan secara efektif.

C. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Setelah menyelesaikan kegiatan praktik klinik kepemimpinan dan manajemen keperawatan, mahasiswa mampu untuk:

1. Melakukan kajian situasi diunit pelayanan sebagai dasar untuk menyusun rencana strategis dan rencana operasional unit.

2. Menyusun rancangan strategis dan operasional unit pelayanan keperawatan berdasarkan kajian bersama-sama penanggung jawab unit.
3. Mengorganisasikan pelayanan keperawatan sesuai kondisi unit.
4. Melakukan pengelolaan staf
5. Memberikan pengarahan organisasional
6. Melakukan fungsi kontrol dan evaluasi program

D. KOMPETENSI

Kompetensi utama dalam pembelajaran praktik profesi manajemen diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan kepemimpinan dan manajemen dalam keperawatan.

Sub kompetensi dari proses pembelajaran mata kuliah ini adalah setelah menyelesaikan praktik manajemen keperawatan kepemimpinan praktikan mampu melakukan simulasi kajian situasi pada unit yang akan digunakan sebagai area praktik manajemen keperawatan:

1. Menerapkan konsep, teori dan prinsip-prinsip manajemen keperawatan dan mengintegrasikan konsep kepemimpinan pada ruang rawat dengan berdasarkan situasi nyata yang dimulai dari:
 - a. Pengkajian pada situasi nyata ruang rawat
 - b. Merumuskan hasil pengkajian keadaan analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threaty*)
 - c. Merumuskan masalah sesuai dengan hasil pengkajian
 - d. Menyusun rencana tindakan berdasarkan konsep dan teori yang telah dipelajari
 - e. Mengaplikasikan rencana penyelesaian masalah yang telah disusun diruang rawat
 - f. Mengevaluasi hasil aplikasi yang telah digunakan
 - g. Menyusun rencana tindak lanjut (*Planning Of Action*) berdasarkan evaluasi tindakan (hasil implementasi pada ruang rawat) yang telah dilaksanakan agar dapat dilanjutkan oleh manager pada ruang rawat yang dilakukan pembaharuan
 - h. Timbang terima (operan) pasien dengan perawat antar shift
 - i. Melaksanakan pre dan post confrance asuhan keperawatan dengan sesama perawat
 - j. Melekasanakan ronde keperawatan dengan anggota tim
 - k. Menjalankan asuhan keperawatan sesuai dengan peran pada *role play* klien kelolaan
- a. Menetapkan konsep teori dan prinsip-prinsip manajemen keperawatan dan mengintegrasikan konsep kepemimpinan dalam pengelolaan manajemen asuhan keperawatan pada klien diruang rawat suatu tatanan pelayanan kesehatan secara

profesional dengan menjalankan peran (*role play*) sebagai kepala ruangan, ketua tim atau perawat pelaksana sehingga mampu melakukan kegiatan-kegiatan:

- b. Timbang terima pasien dengan perawat antar shift
- c. Melaksanakan *pre* dan *port confrance* asuhan keperawatan dengan sesama perawat
- d. Melaksanakan pendokumentasian keperawatan pada klien kelolaan
- e. Melaksanakan pengelolaan sentral obat pada klien kelolaan
- f. Melaksanakan supervisi keperawatan sesuai peran pada *role play* pasien kelolaan
- g. Melaksanakan ronde keperawatan dengan anggota tim
- h. Melaksanakan *discharge planning* pada klien kelolaan
- i. Menjalankan asuhan keperawatan sesuai dengan peran pada *roleplay* klien kelolan.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Kegiatan Pembelajaran

1. Praktikan akan di bagi menjadi 2 (dua) kelompok
2. Kelompok bekerja untuk menelaah falsafah, visi, misi institusi tempat praktik dan menentukan aspek-aspek kajian yang harus di lakukan dalam hubungannya dengan lingkungan kerja dan kekuatan kerja serta fungsi-fungsi lain dalam pengelolaan unit
3. Kelompok penyusun rancangan instrument kajian yang akan digunakan pada proses pengumpulan data area praktik dan mempresentasikan pada akhir program pra-profesi
4. Kelompok menelaah area management keperawatan dan menggunakannya sebagai dasar untuk menyusun kontrak belajar kelompok, sesuai dengan unitnya

B. Kegiatan Praktik

1. Praktikan mengelola unit pelayanan keperawatan dengan langkah-langkah berdasarkan pedoman pelaksanaan manajemen yang di mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengontrolan :
 - a. Menelaah visi dan misi falsafah tujuan institusi tempat praktik/Rumah Sakit dan tujuan unit (Ruangan)
 - b. Status akreditasi institusi/Rumah Sakit
 - c. Menelaah sifat dan jenis pelayanan unit kerja
 - d. Menelaah kapasitas unit ruang/tempat tidur
 - e. Menelaah karakteristik dan tingkat ketergantungan klien
 - f. Menelaah hasil indikator untuk Rumah Sakit tahun terakhir (BOR, LOS, TOI)
 - g. Menelaah fungsi manajemen kepala ruangan dan kepala tim/perawat primer
 - h. Menelaah unsur manajemen : 6M (*Man, Money, Material, Machine, Metode dan Market*) di unit kerja

- i. Melakukan analisis SWOT dan/ melakukan identifikasi permasalahan pengelolaan unit pelayanan keperawatan sesuai hasil telaah/kajian yang telah dilakukan
- j. Mengkomunikasikan hasil kajian kepada pihak terkait
2. Menyusun rencana strategis dan operasional terkait dengan hasil kajian yang sudah di buat :
 - a. Menetapkan masalah prioritas manajemen keperawatan yang muncul/potensi pengembangan
 - b. Menetapkan tujuan strategis dan operasional
 - c. Menyusun urutan kegiatan penanganan masalah dan rencana strategi pengembangan berdasarkan tingkat kepentingan dan urgensinya
 - d. Menentukan alokasi sumber daya (SDM, waktu, biaya, dll) yang dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan pengimplementasian rencana strategis dan operasional yang telah di susun sebelumnya
 - e. Mengantisipasi potensi kendala yang mungkin muncul
3. Mampu mengimplementasikan rencana strategis dan operasional pada unit pelayanan keperawatan :
 - a. Mengorganisasikan pelayanan keperawatan pada sub unit tertentu
 - b. Memilih model pengorganisasian asuhan/pelayanan yang sesuai dengan situasi
 - c. Melakukan pengelolaan staf sesuai dengan jumlah dan karakteristiknya
 - d. Melakukan pengarahan organisasional pada kelompok kerja
4. Mampu melakukan fungsi kontrol dan evaluasi program serta rencana tindak lanjut :
 - a. Mengevaluasi kelangsungan proses langkah manajemen berdasarkan standar struktur, proses dan hasil
 - b. Memberikan umpan balik kepada kelompok dan penanggung jawab secara asertif
 - c. Merumuskan upaya tindak lanjut

C. Penugasan

1. Tugas Individu
 - a. Setiap hari mahasiswa akan memainkan peran sebagai kepala ruang, ketua tim dan perawat pelaksana yang akan menjalankan semua fungsi dari masing-masing peran tersebut.

- b. Setiap mahasiswa yang berperan sebagai kepala ruang berkewajiban menerapkan gaya kepemimpinan yang baik, manajemen konflik dalam setiap permasalahan yang ditemukan, menghitung kebutuhan tenaga keperawatan, memimpin ronde keperawatan dan pelaksanaan supervisi.
 - c. Saat menjadi PP maka diharapkan membuat 1 askep kelolaan secara lengkap.
2. Ujian / supervisi
 - a. Ujian/ Supervisi akan dilakukan mulai minggu kedua saat pelaksanaan ronde keperawatan.
 - b. Pelaksanaan Ujian/ Supervisi dalam ronde keperawatan akan dipimpin oleh mahasiswa yang saat itu memainkan peran sebagai kepala ruangan.
 3. Tugas Kelompok
 - a. Mengidentifikasi dan menetapkan masalah dalam pelaksanaan setiap fungsi manajemen keperawatan diruang rawat.
 - 1) Pengkajian masalah melalui observasi, wawancara dan kuisisioner yang diberikan kepada kepala ruangan, ketua tim dan perawat pelaksana
 - 2) Membuat Analisa data (SWOT)
 - b. Membuat prioritas masalah menggunakan rumus yang telah ada dan membuat analisis melalui *fish bone*.
 - c. Membuat alternatif penyelesaian masalah menggunakan metode CARL.
 - d. Melakukan implementasi keperawatan
 - e. Mengevaluasi kegiatan penyelesaian masalah.
 - f. Desiminasi hasil kegiatan diruang rawat (presentasi/seminar dirumah sakit masing-masing).

D. Tempat Praktik

Praktik klinik manajemen keperawatan di laksanakan di Rumah Sakit (RSUD CAM, RSUD Cengkareng, RS Pondok Gede, RS Rawa Lumbu Bekasi) yang di dasarkan pada ketersediaan kasus manajemen keperawatan sesuai kompetensi yang di capai, ketersediaan pembimbing klinik yang sesuai standar. Adapun ruangan yang digunakan adalah ruangan yang memungkinkan peserta didik mempelajari tentang pendekatan proses keperawatan pada kasus tertentu sesuai ruang lingkup kompetensi keperawatan manajemen (Ruang MPKP).

E. Tata Tertib

1. Ketentuan Umum

- a. Setiap mahasiswa wajib mengikuti kegiatan praktek sesuai dengan jadwal yang telah di buat
- b. Kehadiran 100%, bila ada yang sakit harus menyertakan surat keteranga sakit dan mengganti hari sesuai dengan jumlah hari yang tidak masuk dan harus menginformasikan pada pembimbing akademik dan pembimbing lahan tetapi bila tidak ada keterangan maka mahasiswa harus menganti dengan jumlah hari yang akan di tentukan oleh pihak akademik dan lahan dikemudian hari.
- c. Mahasiswa harus sudah berada di tempat praktek 15 menit sebelum kegiatan pre-konferens dilakukan.
- d. Mahasiswa harus menggunakan seragam yang telah ditentukan oleh akademik yaitu seragam putih-putih dan menggunakan kep dan bagi yang berjilbab menggunakan jilbab warna putih, sepatu hitam dan kaos kaki putih serta wajib menggunakan *id card* yang telah di buat dari akademik.

2. Ketentuan Khusus

- a. Praktek dilaksanakan mulai jam 07.00-15.00 WIB (istirahat jam 12.00-13.00) atau sesuai dengan jam shift.
- b. Mahasiswa tidak diperkenankan istirahat diluar jam yang ditentukan.
- c. Selama praktek mahasiswa berpenampilan rapi, sederhana, tidak menggunakan perhiasan atau yang lain yang dapat mempengaruhi hubungan dengan klien.
- d. Mahasiswa tidak diperkenankan memberikan sesuatu pada klien tanpa tujuan yang jelas atau mempengaruhi hubungan teraapeutik.
- e. Mahasiswa yang terlambat hadir wajib mengganti dengan pertimbangan koordinator.
- f. Waktu mengumpulkan tugas mahasiswa adalah, setiap hari mengumpulkan laporan identifikasi.
- g. Mahasiswa yang tidak hadir 2 hari berturut-turut tanpa ada pemberitahuan sebelumnya, dianggap tidak lulus, dan mengulang sesuai dengan ketentuan.
- h. Saat mengumpulkan laporan semua formulir penilaian laporan disertakan dalam map laporan berwarna kuning.

BAB III

EVALUASI

A. Tujuan

Evaluasi kegiatan dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian praktikan dalam pelaksanaan praktik manajemen keperawatan pada unit pelayanan keperawatan.

B. Bobot Evaluasi

1. Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran mata ajar manajemen keperawatan adalah format penilaian sebagai :

- a. Kepala ruangan
- b. Ketua Tim
- c. Pelaksanaan

2. Bobot Evaluasi

Sistem pembobotan yang akan diberikan sebagai berikut (penilaian dimulai sejak hari pertama praktek) :

- | | |
|----------------------------|------------|
| a. Penilaian Individu | 50% |
| 1) Peran Kepala Ruangan | 25% |
| 2) Peran Ketua Tim | 25% |
| 3) Peran Perawat Pelaksana | 25% |
| 4) Supervisi | 25% |
| b. Penilaian Kelompok | 50% |
| 1) Ronde Keperawatan | 40% |
| 2) Operan | 30% |
| 3) Seminar | 30% |

Keterangan Evaluasi :

Mahasiswa dinyatakan lulus jika :

1. Kehadiran mahasiswa diruangan harus 100%

2. Evaluasi kinerja dilakukan oleh pembimbing dan preceptor. Mendapat nilai minimal 70 pada evaluasi proses dan nilai 70 pada dokumentasi
3. Mematuhi semua tata tertib di Akademik dan Lahan Praktik.

C. Kriteria Kelulusan

Praktikan dinyatakan lulus praktik pada stase manajemen keperawatan apabila praktikan mendapatkan nilai minimal 7,00 dari seluruh akumulasi dari penilaian selama praktik manajemen berlangsung.

SUMBER PUSTAKA

- Buchbinder, Sharon B. (2017). *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. EGC: Jakarta
- Hariyati, Sri Tutik. (2014). *Perencanaan, Pengembangan Dan Utilisasi Tenaga Keperawatan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Korompis, Grace. (2016) *Organisasi Dan Manajemen Kesehatan*. EGC: Jakarta
- Marquis, B.L. dan Huston, C.J. (2016). *Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan Teori dan Aplikasi*. EGC: Jakarta.
- Marquis, B.L. dan Huston, C.J. (2000). *Leaderships Roles and Management Functions in Nursing* (3rd ed) Philadelphia : Lippincot – Raven Publisher.
- Muninjaya. (2016). *Manajamen Kesehatan*. EGC: Jakarta.
- Nursalam (2016). *Manajemen Keperawatan. Aplikasi Dalam Praktek Keperawatan Profesional Edisi 5*. Salemba Medika: Jakarta:

FORMAT RENCANA KEGIATAN HARIAN KEPALA RUANGAN

RUANG :
NAMA :

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN

FORMAT RENCANA KEGIATAN HARIAN KETUA TIM

RUANG :
NAMA :

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN

LOGBOOK KEGIATAN

Departemen :
:

Preseptee

Periode :
:

Preceptor

Jam	Kegiatan	Ket
Kasus yang dikelola : 1. 4. 2. 5. 3. 6.		
Mengetahui,		
Perseptor Institusi ()	Perseptor Klinik ()	

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI KEPERAWATAN
DAFTAR HADIR

NAMA : _____ Kelompok_ :

Unit/ruang_ :

Periode Evaluasi :

Minggu	Hari / Tanggal	Datang	Pulang	TTD Mahasiswa	TTD CI
1	Senin				
	Selasa				
	Rabu				
	Kamis				
	Jumat				
	Sabtu				
2	Senin				
	Selasa				
	Rabu				
	Kamis				
	Jumat				
	Sabtu				
3	Senin				
	Selasa				
	Rabu				
	Kamis				
	Jumat				
	Sabtu				
4	Senin				
	Selasa				
	Rabu				
	Kamis				
	Jumat				
	Sabtu				

Catatan :

- Waktu istirahat sebaiknya dilakukan didalam area RS
- Mahasiswa tidak diizinkan meninggalkan RS selama waktu istirahat

BUKTI MENGUMPULKAN LAPORAN

Departemen :
:
Periode :
:

Preseptee
Preceptor

No	Laporan	Hari/Tanggal	Tanda Tangan	
			Preceptor Akademi	Preseptor Klinik
1.	Laporan Kaper, Katim dan PP			
2.	Log book			
3	Askep Kelolaan			
4	Laporan Kelompok			

Jl. Cut Meutia Raya No. 88A Sepanjang Jaya - Bekasi Timur

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alasan perlunya praktik manajemen keperawatan bagi mahasiswa di RS

B. Tujuan Umum

Penulisan ini bertujuan untuk memberi gambaran dari seluruh kegiatan praktik manajemen keperawatan yang telah di laksanakan dan merupakan pertanggung jawaban kepada pihak Rumah Sakit dan STIKes Medistra Indonesia.

C. Tujuan Khusus

1. Mempelajari profil Rumah Sakit
2. Menganalisa situasi manajemen dari Rumah Sakit
3. Mengidentifikasi kebutuhan dan masalah pelayanan kesehatan yang terkait dengan manajemen keperawatan berdasarkan analisa situasi nyata di Rumah Sakit
4. Menetapkan prioritas kebutuhan dan masalah manajemen keperawatan bersama pihak Rumah Sakit
5. Menyusun tujuan dan rencana alternatif pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian masalah yang telah di tetapkan
6. Mengusulkan alternatif pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian masalah yang bersifat teknik operasional bagi Rumah Sakit
7. Melaksanakan alternatif pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian masalah yang di sepakati bersama unit terkait di Rumah Sakit
8. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pada aspek masukan dan proses pada manajemen keperawatan
9. Merencanakan tindak lanjut dari hasil yang di capai berupa upaya mempertahankan dan memperbaiki hasil melalui kerja sama dengan unit terkait di Rumah Sakit

D. Manfaat

1. RS
2. Institusi Pendidikan

3. Mahasiswa

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

Merujuk pada sumber pustaka yang tertera di BPKM dan jurnal-jurnal keperawatan.

BAB III
HASIL PENGKAJIAN MANAJEMEN KEPERAWATAN
RUMAH SAKIT

A. HASIL PENGKAJIAN

1. 5M

a. Man

- 1) Kuantitas Sumber Daya Manusia
- 2) Kualifikasi Sumber Daya Manusia
- 3) Kebutuhan Tenaga Perawat sesuai tingkat ketergantungan pasien

b. Material and Machine

- 1) Kuantitas sarana dan prasarana
- 2) Kualitas sarana dan prasarana
- 3) Kebutuhan sarana dan prasarana di sesuaikan dengan kebutuhan minimal ruangan

c. Method

Fungsi-fungsi manajemen keperawatan

d. Money

- 1) Sistem Gaji dan Remunerisasi SDM
- 2) Sumber pendapatan ruangan

e. Market

- 1) Pasien di tinjau dari sistem pembiayaan
- 2) Asal daerah pasien

2. **Fungsi-Fungsi Manajemen Keperawatan**

a. **Fungsi Perencanaan**

Pengkajian dilakukan dengan observasi, wawancara, dan kuesioner yang meliputi :

- 1) Visi, Misi, Falsafah dan Tujuan
- 2) Perencanaan Strategis
- 3) Kebijakan dan Prosedur

b. **Fungsi Pengorganisasian**

Pengkajian dilakukan dengan observasi, wawancara, dan kuesioner yang meliputi :

- 1) Struktur Organisasi
- 2) Uraian Tugas
- 3) Pelayanan Keperawatan
- 4) Pendidikan Kesehatan
- 5) Pengorganisasian Perawatan Pasien
 - a) Metode Tim
 - b) Metode Primer
- 6) Klasifikasi Pasien
- 7) Pendokumentasian Proses Keperawatan
 - a) Pendokumentasian Pengkajian
 - b) Pendokumentasian Diagnosa Keperawatan
 - c) Pendokumentasian Perencanaan Keperawatan
 - d) Pendokumentasian
 - e) Pelaksanaan/Implementasi Keperawatan
 - f) Pendokumentasian Evaluasi

c. **Fungsi Ketenagaan**

Pengkajian dilakukan dengan observasi, wawancara, dan kuesioner yang meliputi :

- 1) Mutasi dan Rotasi
- 2) Sistem Perhitungan Tenaga Keperawatan
- 3) Jadwal/Shift dinas
 - a) Penanggung jawab Shift
 - b) Pendistribusian tenaga setiap shift
 - c) Keterlibatan perawat pelaksana dalam pembuatan jadual

- 4) Ketenagaan
 - a) Rencana Kebutuhan Tenaga
 - b) Penerimaan Pegawai Baru (Rekrutment)
 - c) Sistem Seleksi
 - d) Penempatan
 - e) Orientasi Ruangan
 - f) Pengembangan Staff : Pendidikan dan Pelatihan
 - g) Jenjang Karier

d. **Fungsi Pengarahan**

Pengkajian dilakukan dengan observasi, wawancara, dan kuesioner yang meliputi :

- 1) Komunikasi dan Koordinasi
 - a) Arah komunikasi
 - b) Jadwal pertemuan/rapat
 - c) Faktor penghambat komunikasi
- 2) Motivasi
 - a) Cara memotivasi individu atau kelompok
 - b) Sistem *reward* dan *punishment*
- 3) Supervisi
 - a) Mekanisme supervisi terhadap staf
 - b) Mekanisme supervisi terhadap Asuhan Keperawatan
 - c) Faktor Penghambat Supervisi
- 4) Pendelegasian
 - a) Mekanisme Pendelegasian
 - b) Uraian Tugas Pendelegasian
- 5) Mekanisme Penyelesaian Masalah : Manajemen Konflik

e. **Fungsi Evaluasi/Pengendalian**

Pengkajian dilakukan dengan observasi, wawancara, dan kuesioner yang meliputi :

- 1) Reward dan punishment
- 2) Penampilan Kinerja/ Kinerja Perawat
 - a) Penilaian penampilan kinerja
 - b) Alat penilaian kinerja
 - c) Hasil Penilaian Kinerja

- 3) Pengendalian Mutu
 - a) Kegiatan pengendalian mutu
 - b) Indikator pengendalian mutu
 - c) Keberhasilan pengendalian mutu
- 4) Pengembangan Standar
 - a) Standar Askep
 - b) Standar Kinerja

B. ANALISA SWOT

BAB IV PRIORITAS MASALAH

Perencanaan Penyelesaian Masalah:

1. Masalah Manajemen Keperawatan yg ditemukan
2. Prioritas masalah

Metode pembobotan dengan memperhatikan aspek-aspek berikut :

- a. *Magnitude* (Mg) : Kecendrungan besar dan sering terjadi masalah
- b. *Saverity* (Sv) : Besarnya kerugian yang akan ditimbulkan
- c. *Manageability* (Mn) : Dapat diselesaikan/dikelola
- d. *Nursing Concern* (Nc) : Berfokus pada keperawatan
- e. *Affordability* (Af) : Ketersediaan sumber daya

Rentang nilai yang digunakan adalah 1 sampai dengan 5, dengan kriteria:

Nilai 1 : Sangat kurang penting

Nilai 2 : Kurang penting

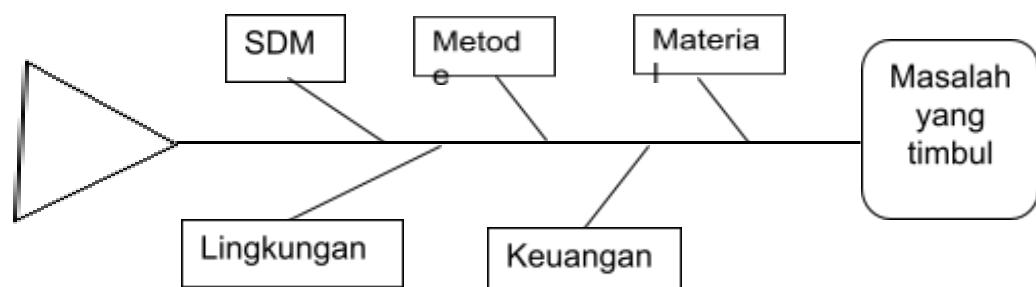
Nilai 3 : Cukup penting

Nilai 4 : Penting

Nilai 5 : Sangat penting

Langkah-langkah Penyelesaian Masalah

1. Rencana penyelesaian masalah menggunakan Analisa Fish Bone



2. Alternatif penyelesaian masalah
3. Prioritas alternatif pemecahan masalah diseleksi dengan menggunakan pembobotan berdasarkan metode CARL, Meliputi aspek-aspek sebagai berikut :
 - a. *Capability* (C) : Kemampuan melaksanakan alternatif

- b. *Acessibility* (A) : Kemudahan melaksanakan alternatif
- c. *Readiness* (R) : Kesiapan dalam melaksanakan alternatif
- d. *Leverage* (L) : Daya ungkit alternatif dalam penyelesaian masalah

Rentang nilai yang digunakan adalah 1 sampai 5 ,dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Nilai 1 = Tidak Mampu
- b. Nilai 2 = Cukup Mampu
- c. Nilai 3 = Mampu
- d. Nilai 4 = Sangat Mampu

BAB V

Pelaksanaan Dan Evaluasi: (Cukup Buat Planning Of Action/POA)

- 1. Implementasi
- 2. Evaluasi
- 3. Hambatan
- 4. Format POA

No	Kegiatan	Tujuan	Metode	Sasaran	Tempat/Waktu	PJ

BAB VI

PEMBAHASAN

BAB VII

PENUTUPAN

- 1. Kesimpulan
- 2. Saran

Materi Terkait

Sesuai dengan kompetensi klinik yang harus dicapai oleh mahasiswa yaitu dapat melaksanakan proses manajemen keperawatan dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan adalah:

1. Gaya Kepemimpinan

Mahasiswa harus mampu menggunakan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi yang dihadapinya saat praktik klinik.

2. Fungsi- fungsi manajemen keperawatan

Mahasiswa mampu mengidentifikasi proses manajemen keperawatan melalui fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut:

- a. Fungsi Perencanaan/ *Planning*
- b. Fungsi Pengorganisasian/ *Organizing*
- c. Fungsi Ketenagaan/ *Staffing*
- d. Fungsi Pengarahan/ *Directing*
- e. Fungsi Pengawasan/ *Controlling*

3. Manajemen Konflik

Mahasiswa harus mampu menyelesaikan masalah manajemen keperawatan yang ditemukan menggunakan prioritas masalah untuk menentukan masalah mana yang diprioritaskan, dengan menggunakan metode pembobotan dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut:

1. *Magnitude* (Mg) : Kecendrungan besar dan seringnya kejadian masalah
2. *Severity* (SV) : Besarnya kerugian yang ditimbulkan
3. *Manageability* (Mn) : Kemungkinan masalah bisa dipecahkan
4. *Nursing Consent* (Nc) : Melibatkan pertimbangan dan perhatian perawat
5. *Affordability* (Af) :Ketersediaan Sumber Daya

Rentang Nilai : 1-5

Yaitu : 1 : Sangat kurang penting

2 : Kurang Penting

3 : Cukup

4 : Penting

5 : Sangat penting

Setelah dilakukan prioritas pembobotan masalah maka langkah selanjutnya adalah melakukan identifikasi penyebab masalah yaitu menganalisis dengan menggunakan diagram tulang ikan (*fish bone analysis*) dengan melihat dari segi 5 M yaitu: *Mean, Material, Method, Mesin* dan *Money*.

Langkah selanjutnya adalah pembuatan prioritas alternatif masalah dengan menggunakan pembobotan berdasarkan metode CARL, melalui aspek-aspek:

1. *Capability* (C) adalah kemampuan kedua belah pihak antara mahasiswa aplikasi dan Rumah Sakit untuk melaksanakan alternative.
2. *Accesability* (A) adalah kemampuan dalam melaksanakan alternative
3. *Readiness* (R) adalah kesiapan untuk melaksanakan alternative
4. *Leverage* (L) adalah daya ungkit alternative dalam menyelesaikan masalah.

Masing-masing aspek diberikan penilaian dengan rentang 1 sd 4 dengan pemaknaan: Nilai 1 tidak mampu,

Nilai 2 Cukup mampu,

Nilai 3 Mampu dan

Nilai 4 Sangat mampu.

4. Ronde Keperawatan

Ronde keperawatan adalah Suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengatasi masalah keperawatan klien yang dilaksanakan oleh perawat, disamping pasien dilibatkan untuk membahas dan melaksanakan asuhan keperawatan akan tetapi pada kasus tertentu harus dilakukan oleh perawat primer atau konselor, kepala ruangan, perawat associate yang perlu juga melibatkan seluruh anggota tim. Ronde keperawatan merupakan suatu metode pembelajaran klinik yang memungkinkan peserta didik mentransfer dan mengaplikasikan pengetahuan teoritis ke dalam praktik keperawatan secara langsung.

- a. Karakteristik ronde keperawatan adalah sebagai berikut:

- 1) Klien dilibatkan secara langsung
- 2) Klien merupakan focus kegiatan
- 3) Perawat asosiet, perawat primer dan konsuler melakukan diskusi bersama
- 4) Konsuler membantu mengembangkan kemampuan perawat asosiet, perawat
- 5) Primer untuk meningkatkan kemampuan dalam mengatasi masalah.

b. Tujuan Ronde Keperawatan

Adapun tujuan ronde keperawatan adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan cara berpikir secara kritis.
- 2) Menumbuhkan pemikiran tentang tindakan keperawatan yang berasal dari masalah klien.
- 3) Meningkatkan validitas data klien.
- 4) Menilai kemampuan justifikasi.
- 5) Meningkatkan kemampuan dalam menilai hasil kerja.
- 6) Meningkatkan kemampuan untuk memodifikasi rencana perawatan.

c. Peran dalam Ronde Keperawatan

Peran Ketua Tim Lain dan/Konselor

Perawat primer (ketua tim) dan perawat asosiet (anggota tim)

Dalam menjalankan pekerjaannya perlu adanya sebuah peranan yang bisa untuk memaksimalkan keberhasilan yang bisa disebutkan antara lain :

1. Menjelaskan keadaan dan adta demografi klien
2. Menjelaskan masalah keperawatan utama
3. Menjelaskan intervensi yang belum dan yang akan dilakukan
4. Menjelaskan tindakan selanjtunya
5. Menjelaskan alasan ilmiah tindakan yang akan diambil

Peran perawat primer (ketua tim) lain dan atau konsuler

1. Memberikan justifikasi
2. Memberikan reinforcement
3. Menilai kebenaran dari suatu masalah, intervensi keperawatan serta tindakan yang rasional

4. Mengarahkan dan koreksi
5. Mengintegrasikan teori dan konsep yang telah dipelajari

d. Supervisi Keperawatan

Diharapkan mahasiswa untuk mampu melakukan supervise asuhan saat menjalankan fungsi peran dalam manajemen keperawatan saat aplikasi di stase manajemen keperawatan.